

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penelitian dilakukan di Sekolah Islam PLUS edu/prog. Jalan Kemang Sari IV RT 003/ RW.019 Kelurahan Jatimakmur, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. Untuk mengetahui hubungan antara variabel Interaksi Sosial dengan variabel Empati.
2. Hasil dari penelitian didapatkan hubungan korelasional antara pola asuh dengan kenakalan remaja diketahui koefisien korelasi variabel interaksi sosial dengan taraf signifikansi $p = 0,009$ dimana $p < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ Ada hubungan positif antara interaksi sosial dengan empati orang tua di Sekolah Islam PLUS edu/prog.
3. Hasil dari uji korelasi dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman's Correlation*, Hasil korelasi dikatakan korelasi positif, hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan positif. Kenaikan suatu variabel akan mempengaruhi penurunan suatu variabel yang lain, sedangkan penurunan suatu variabel akan mempengaruhi kenaikan suatu variabel yang lain. Artinya, rendahnya nilai interaksi sosial akan diiringi rendahnya nilai empati orang tua di sekolah Islam PLUS edu/prog. Begitu pula sebaliknya, tingginya nilai interaksi sosial akan diiringi dengan tingginya nilai empati di Sekolah Islam PLUS edu/prog.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Variabel lain yang turut berperan dalam menentukan faktor Interaksi Sosial namun tidak diperhatikan dalam penelitian ini, di sarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain.
2. Menggunakan teori – teori terbaru, agar dapat memperkaya literatur dari penelitian sebelumnya.
3. Dapat memilih populasi dan sample penelitian yang berbeda selain orang tua di Sekolah Islam PLUS edu/prog Jalan Kemang Sari IV RT 003/ RW 019 Kelurahan Jatimakmur Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi orang tua, disarankan selalu mencari tau informasi terkait dengan anak berkebutuhan khusus, agar semakin memahami perilaku dan sikap khas anak berkebutuhan khusus. Sehingga dapat meningkatkan kemauan orang tua dalam melakukan interaksi dengan anak berkebutuhan khusus.
2. Bagi sekolah, disarankan untuk terus meningkatkan pengenalan tentang anak berkebutuhan khusus melalui sosialisasi yang agar semakin sering dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan pemahaman Orang Tua yang awam dan belum mengetahui perilaku anak berkebutuhan khusus.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengkaji kembali faktor dari munculnya interaksi sosial dengan empati orang tua pada anak autis. Disarankan dapat bersama – sama untuk terus belajar agar dapat mulai mengenala anak berkebutuhan khusus. Masyarakat agar lebih menjaga keberadaan anak autis.